

**THE EFFECTIVENESS OF THE RURAL EXERCION FINANCING
DISTRIBUTION ON TACKLING THE POVERTY
IN ROKAN HULU DISTRICT
(STUDY CASE AT RAMBAH MUDA REGION, RAMBAH HILIR SUBDISTRICT)**

by : Deby Kurnia (0311827)

Under Supervision by Dr. Syaiful Hadi, Msi

ABSTRACT

This research aimed to know the distribution efectifity of of the rural exercion financing distribution regionon tackling poverty in rokan hulu district (study case at rambah muda region, rambah hilir subdistrict), with 20 users, 3 unusers and delve idea from expert who part of decision making method with Analitical Hierarchy Proce (AHP). The analize indicator is process distribution realization degree, return of credits, and change of poor in community income. Indicator knew to be used for the Completion of or form the new strategy in the rural exercion financing distribution. Commonly, process of fund loan distribution is good, was preceded sosialitation to fund loan useful. Event though there is a few mistake but it does not far digress what epected by general orientation and technical assistance. The test of two mean pair sample of the submit file and loan agreement saw t-count 0,676 ($t\text{-table} > t\text{-count}$) is not significant. In another side, the test of two mean pair sample of the income before and after PPD t-count 9,06 ($t\text{-table} > t\text{-count}$, its significant. This program has success to takcle proverty. There are 4 Hierarchy to complete the process of distribution loan. The first Hierarchy is goal, the seconds is program actor, the thirth is problem and the last one is strategy. Users ((L:0.395) become the first priority in problem hierarchy to be able to be paid attention more. And priority strategy is empowerment government officer and figure community (L:0,187).

Keyword : efectiveness, income, strategy, community



Deby Kurnia (0311827), telah melaksanakan penelitian dengan judul efektivitas penyaluran dana usaha desa dalam penanggulangan kemiskinan di kabupaten Rokan Hulu (Studi Kasus di Desa Rambah Muda Kecamatan Rambah Hilir) dibawah bimbingan Dr. Syaiful Hadi Msi.

RINGKASAN

Perubahan paradigma pembangunan sekarang adalah pembangunan oleh, dari, dan untuk masyarakat (*people centered development*). Menyikapi hal tersebut, pemerintah Provinsi Riau melalui Badan Pemberdayaan Dan Perlindungan Masyarakat melaksanakan program strategis yang tertuang dalam program pemberdayaan desa (PPD).

Permasalahan utama penelitian ini adalah efektivitas penyaluran Dana Usaha Desa untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan menanggulangi kemiskinan di Provinsi Riau khususnya di Kabupaten Rokan Hulu.

Secara khusus, pertanyaan penelitian ini adalah :

- a. Sesuailah besaran modal yang disalurkan melalui Dana Usaha Desa dengan kebutuhan modal yang dibutuhkan?
- b. Bagaimana tingkat pengembalian kredit Dana Usaha Desa PPD?
- c. Berapa peningkatan pendapatan penduduk miskin yang meminjam modal dari program Dana Usaha Desa?
- d. Bagaimanakah harapan dan penilaian masyarakat terhadap penyaluran Dana Usaha Desa?

Sasaran Penelitian adalah rumah tangga miskin di Desa Rambah Muda yang meminjam atau pemanfaat Dana Usaha Desa pada Program Pemberdayaan Desa tahun 2005. Sampel rumah tangga miskin pemanfaat Dana Usaha Desa diambil secara sengaja (*purposive random sampling*) yaitu rumah tangga miskin yang mendapat pinjaman minimal telah 6 bulan pada saat penelitian ini dilakukan.

Jumlah masyarakat yang memanfaatkan Dana Usaha Desa sebanyak 173 orang, terdiri dari 102 orang berusaha kebun, 15 orang berdagang, dan 6 orang dibidang jasa. Sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 20 pemanfaat, didistribusi berdasarkan 3 kelompok usaha peminjam atau pemanfaat yaitu 16 sampel untuk pemanfaat yang berusahatani, 3 sampel untuk usaha perdagangan

dan 1 sampel untuk usaha-usaha lainnya (industri rumah tangga, jasa dan lainnya). Untuk melihat secara umum perkembangan pendapatan non pemanfaat maka diambil sampel 3 orang.

Disamping data primer yang bersumber dari responden dilakukan diskusi dengan cara *ad hoc* yang dilakukan melalui diskusi-diskusi langsung dengan sumber informasi untuk mendapatkan penilaian dan upaya penyempurnaan penyaluran Dana Usaha Desa serta strategi pengembangan usaha PPD ditingkat desa. Sumber informasi yang diundang dalam diskusi meliputi Pengurus UED, Pendamping Desa, Pemegang Otoritas Rekening Desa, dan 2 orang pemuka masyarakat serta 5 orang peminjam atau pemanfaat Dana Usaha Desa. Penelitian ini dilaksanakan di Rambah Muda Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Secara umum proses penyaluran dana pinjaman berjalan dengan baik, diawali dengan sosialisasi sampai pemanfaatan dana pinjaman. Meski ada beberapa kesalahan namun tidak jauh menyimpang dari apa yang diharapkan oleh pedoman umum dan petunjuk teknis pelaksanaan

Uji perbedaan dua mean sampel berpasangan nilai pengajuan dan realisasi pinjaman responden memperlihatkan t hitung 0,676 (t -tabel > t -hitung) tidak berbeda nyata. Sedangkan Uji perbedaan dua mean sampel berpasangan pendapatan pemanfaat sebelum dengan sesudah PPD memperlihatkan t hitung 9,06 (t -tabel > t -hitung) sehingga dapat disimpulkan peningkatan pendapatan berbeda nyata. Program telah berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat miskin

Terdapat 4 hirarki dalam penyempurnaan Penyaluran dana usaha desa, hirarki pertama adalah tujuan, hirarki kedua diisi oleh pelaku program, sedangkan hirarki ketiga merupakan kendala.

Pemanfaat (L:0.395) menjadi Prioritas utama pada hirarki pelaku untuk dapat diperhatikan lebih. Sedangkan strategi prioritas adalah berdayakan aparat desa dan tokoh masyarakat (L:0.187).

